

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Komitmen para Duta Psikologi Islam generasi ketiga diukur melalui dimensi komitmen afektif, kontinu, dan normatif. Mayoritas subjek menunjukkan komitmen afektif yang tinggi. Subjek IZ, misalnya, merasa bangga menjadi representasi mahasiswa Psikologi Islam dan mendapatkan kepuasan dari membangun relasi di luar kampus. Perasaan bangga dan senang ini muncul karena kontribusi positifnya dan pengalaman baru yang diperoleh. Subjek RA dan AP juga merasakan hal yang sama, melihat peran ini sebagai kesempatan untuk berkontribusi dan meningkatkan keterampilan mereka. Subjek IZ termotivasi oleh peluang mencari relasi yang bermanfaat bagi masa depannya. Subjek RA dan AP menunjukkan komitmen kontinu yang kuat, menghargai manfaat profesional dan pribadi dari peran ini. Semua subjek, kecuali subjek NA, menunjukkan komitmen normatif yang tinggi. Mereka merasa memiliki tanggung jawab moral untuk menjaga nama baik organisasi dan menjadi panutan. Subjek IZ dan YA menekankan kepatuhan terhadap aturan dan tanggung jawab moral. Subjek AD dan RA juga merasakan kewajiban normatif yang kuat, dengan AD merasa menjaga nama baik organisasi adalah tanggung jawab moral yang harus dipenuhi.

Berbagai faktor mempengaruhi komitmen Duta Psikologi Islam generasi ketiga. Teori komitmen organisasi oleh Meyer dan Allen digunakan sebagai landasan teoritis. Motivasi internal menjadi faktor penting yang mempengaruhi komitmen, di mana minat dan perasaan pribadi terhadap peran sangat berpengaruh.

Interaksi sosial dan dukungan dari rekan Duta Psikologi Islam generasi ketiga juga mempengaruhi komitmen. Dorongan eksternal dari teman-teman, seperti yang dialami subjek NA, menjadi faktor utama dalam pemilihan Duta. Kesesuaian antara minat dan bakat dengan tugas juga ditemukan sebagai faktor penting. Kritik dari lingkungan sekitar, seperti yang dialami subjek AP, memberikan beban moral yang mendorong perbaikan. Penjagaan etika dan moral dalam peran sebagai Duta juga memperkuat komitmen, seperti yang ditegaskan oleh subjek RA. Keseimbangan antara kegiatan Duta dan kewajiban akademik membantu dalam mempertahankan komitmen, seperti yang dialami subjek RA. Faktor usia dan angkatan juga berpengaruh, dengan subjek AP merasa bertanggung jawab lebih sebagai anggota tertua. Pengalaman dan keterlibatan dalam kegiatan organisasi mempengaruhi komitmen, dengan subjek AP berkeinginan mencoba hal-hal baru dan mengembangkan karirnya lebih lanjut.

Secara keseluruhan, komitmen Duta Psikologi Islam generasi ketiga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Setiap faktor dapat dikaitkan dengan jenis komitmen yang diusulkan oleh Meyer dan Allen: komitmen afektif, komitmen berkelanjutan, dan komitmen normatif.

Motivasi internal mencakup dorongan dari dalam diri sendiri untuk tetap berkomitmen, minat dan kebanggaan terhadap peran yang memberikan kepuasan emosional, serta keselarasan antara minat, bakat, dan tugas yang dijalani. Penjagaan etika dan moral selama menjalankan tugas juga memperkuat komitmen. Kemampuan menyeimbangkan tugas akademik dan kegiatan Duta, tanggung jawab karena usia dan posisi sebagai panutan, serta keinginan untuk mencoba hal baru dan

mengembangkan karir lebih lanjut juga termasuk dalam faktor internal. Dukungan dari teman-teman yang membantu mempertahankan komitmen dan komentar serta kritik lingkungan yang memberikan beban moral untuk perbaikan adalah faktor eksternal yang turut mempengaruhi komitmen. Penelitian ini mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi komitmen Duta Psikologi Islam generasi ketiga dari aspek internal maupun eksternal.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka peneliti memberikan saran-saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi masing-masing subjek, diharapkan pengalaman sebagai Duta Psikologi Islam generasi ketiga dapat menjadi pembelajaran dikemudian hari untuk menambah komitmen yang aktif dalam berkontribusi dalam kegiatan apapun di organisasi masing-masing subjek berada nantinya
2. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat meneliti penelitian yang lebih luas meskipun di ruang lingkup kedutaan yang lain seperti tingkat universitas atau kota
3. Bagi Himpunan Mahasiswa Prodi Psikologi Islam, diharapkan agar lebih memperhatikan dan melibatkan Duta Psikologi Islam dalam berbagai kegiatan Prodi Psikologi Islam
4. Prodi Psikologi Islam, diharapkan lebih memudahkan dalam jalur koordinasi antara Duta Psikologi Islam dengan Prodi Psikologi Islam dalam proses melakukan program kerja dari Duta Psikologi Islam